

**ANALISIS PROSES PEMBERIAN KREDIT UMKM DAN PENYELESAIAN KREDIT  
BERMASALAH PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KOTA MANADO (STUDI  
KASUS PADA BANK MANDIRI CABANG DOTULONGLASUT MANADO)**

**ANALYSIS OF THE PROCESS OF GRANTING MSME LOANS AND RESOLVING NON-PERFORMING LOANS AT PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK MANADO CITY (CASE STUDY AT BANK MANDIRI DOTULONGLASUT MANADO BRANCH)**

Oleh:

**Yunike V. Takarendehang<sup>1</sup>**

**Maryam Mangantar<sup>2</sup>**

**Lucky O.H Dotulong<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[<sup>1</sup>yuniketakarendehang@gmail.com](mailto:yuniketakarendehang@gmail.com)

[<sup>2</sup>mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

[<sup>3</sup>luckydotulung@unsrat.ac.id](mailto:luckydotulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberian kredit dan cara menangani kredit bermasalah pada PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut Manado. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah kredit UMKM PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut. Jumlah sampel yang digunakan adalah 35 responden nasabah kredit UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling metheod*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian dengan pengujian SPSS menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung = 1,267 dengan tingkat signifikansi 0,211. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 2,030 yang berarti bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam proses pemberian kredit PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut sudah sesuai prosedur dan sesuai peraturan perundang-undangan Bank Indonesia. Dalam menangani penyelesaian kredit bermasalah ada beberapa proses yang ditemukan yaitu *Rescheduling* (Penjadwalan kembali), *Reconditioning* (Persyaratan kembali), yang ketiga *Restructuring* (Penataan kembali). Saran penelitian ini: PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut dalam proses pemberian kredit harus lebih teliti dalam melakukan pengecekan terhadap calon debitur agar dapat mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah.

**Kata Kunci:** analisis proses pemberian kredit, kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah, bank.

**Abstract:** This study aims to analyze the process of lending and how to handle non-performing loans at PT. Bank Mandiri Dotulong Lasut Manado Branch. The research method used is quantitative. The population of this study is MSME credit customers of PT. Bank Mandiri Dotulong Lasut Branch. The number of samples used was 35 respondents of MSME credit customers. The sampling technique uses non-probability sampling, namely purposive sampling metheod. Data collection techniques use literature studies and questionnaires. Data analysis techniques use simple regression techniques. The results of the study with SPSS testing showed that a calculated t value = 1.267 was obtained with a significance level of 0.211. With a significance limit ( $\alpha$ ) of 5% = 2,030, which means that the provision of credit has a positive and significant effect on non-performing loans. The conclusion of this study is that in the process of granting credit PT. Bank Mandiri Dotulong Lasut Branch is in accordance with procedures and in accordance with Bank Indonesia laws and regulations. In handling the settlement of non-performing loans there are several processes found, namely Rescheduling, Reconditioning, and the third is Restructuring. This research suggestion: PT. Bank Mandiri Dotulong Lasut Branch in the process of providing credit must be more careful in checking prospective debtors in order to anticipate the occurrence of non-performing loans.

**Keywords:** credit granting process analysis, non-performing loans, non-performing loans settlement, banks.

**Latar Belakang**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil untung (Irham Fahmi, 2014). Peningkatan minat masyarakat untuk mendapatkan pinjaman bank adalah salah satu kebutuhan konsumen yang paling penting. Pada awalnya, kredit diberikan dengan tujuan membantu orang memenuhi kebutuhan mereka untuk barang atau jasa tertentu. Selain itu, kredit juga bertujuan untuk memberikan dampak positif pada kehidupan ekonomi orang. Meningkatnya jumlah orang yang mengajukan kredit membawa resiko kredit macet. Pada saat terjadi pandemic Covid-19 pergerakan jumlah permintaan kredit UMKM, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mengalami perubahan yang berada diluar hasil yang diharapkan. Peningkatan kredit bermasalah pada bank adalah salah satu konsekuensi dari pandemic tersebut, namun salah satu tujuan utama bank adalah memberikan kredit untuk memperoleh bunga.

Kredit macet adalah ketika pembiayaan tidak sesuai dengan persyaratan pinjaman saat membayar kembali pembiayaan, menyebabkan penundaan, tindakan hukum, atau risiko kerugian menurut (Haryani, 2010). Bank menjamin kualitas kredit yang sesuai dengan ukurannya, dan mereka telah berusaha untuk mengurangi resiko kredit yang disebabkan oleh masalah kredit. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) terjadi ketika pelanggan yang melakukan kredit pada bank tidak dapat mengembalikan pinjamannya dengan cepat. Pinjaman yang tidak berhasil memiliki dampak yang negatif dan kecil terhadap penyaluran kredit modal kerja. Bank enggan memberikan kredit dengan kredit bermasalah tinggi karena mereka perlu menyediakan pencadangan yang lebih besar, yang mengakibatkan hilangnya modal bank. Pinjaman yang tidak berhasil memiliki dampak yang negative dan kecil terhadap penyaluran kredit modal kerja. Risiko kredit yang ditanggung pihak bank diwakili oleh *Non-Performing Loan* (NPL) (Indriati, 2018).

Istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan bagi masyarakat (Ulfah, 2016), sama halnya menurut penelitian (Riawan, 2018) yang menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha disektor UMKM.

Bank merupakan lembaga yang berusaha untuk menyalurkan kredit sebanyak-banyaknya, salah satu bentuk penyaluran kredit dari bank adalah Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit pada nasabah yang sudah memiliki usaha dengan persyaratan mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu dan penggunaannya. Akan tetapi hasil dari proses identifikasi risiko di Bank Mandiri terdapat risiko utama dengan macam risikonya terkait, yaitu risiko kredit macet antara lain risiko pinjaman, penundaan pembayaran dan kesalahan pembayaran.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat dapat mengandung risiko berupa tidak lancarnya yang biasa disebut dengan kredit macet atau *Non Perfoming Loan* pembayaran yang mampu mempengaruhi kinerja bank. Untuk besarnya *Non Performing Loan* sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Nilai NPL yang tinggi akan menyebabkan dana yang disalurkan melalui kredit juga akan semakin berkurang karena bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lebih besar.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Proses Pemberian Kredit yang dilakukan oleh Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut
2. Untuk menganalisis cara Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut menangani kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* yang terjadi.

**TINJAUAN PUSTAKA****Kredit**

Irham Fahmi (2014), mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil untung

### Fungsi Kredit

Menurut Rioni (2019) fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan kegairahan berusaha
- c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- d. Merupakan salah satu alat stabilitas perekonomian
- e. Meningkatkan hubungan internasional
- f. Meningkatkan daya guna juga peredaran barang
- g. Meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Sebagai motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian
- i. Memperbesar modal dari perusahaan
- j. Dapat meningkatkan IPC (Income Per Capita) masyarakat
- k. Mengubah cara berpikir dan tindakan masyarakat agar bernilai ekonomis

### Tujuan Kredit

Menurut Rioni (2019) Pemberian suatu kredit memiliki tujuan tertentu, tujuan kredit tentu saja terlepas dari tujuan bank tersebut. Adapun tujuan kredit adalah:

- a. Mendapatkan pendapatan bank pada hasil bunga kredit yang diterima
- b. Memproduktifkan dan memanfaatkan dana-dana yang ada
- c. Menjalankan pada kegiatan operasional bank
- d. Menambah modal kerja diperusahaan
- e. Mempercepat lalu lintas pembayaran
- f. Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan dari masyarakat

### Prinsip-Prinsip Kredit

Prinsip pemberian kredit oleh Bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Prinsip pemberian kredit dengan formula 5C adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010: 91) :

- a. Character (Kepribadian)
- b. Capacity (Kemampuan)
- c. Capital (Modal)
- d. Collateral (Jaminan)
- e. Condition of Economic (Kondisi Ekonomi)

### Segmentasi Kredit

Segmentasi kredit akan mempengaruhi perlakuan dan kebijakan bank dalam menetapkan kecukupan agunan struktur kredit, kewenangan memutus kredit dan lain-lain. Dengan adanya segmentasi kredit bank dapat merencanakan focus pemberian kredit sesuai kompleksitas yang bersangkutan. Masing-masing bank memiliki kriteria sendiri untuk menetapkan batas pemberian kredit kepada segmen-semen tersebut. (Ikatan Bankir Indonesia 2015: 30).

### Kebijakan dan Prosedur Kredit

Kebijakan dan prosedur kredit pada umumnya memuat dan mengatur hal-hal pokok sebagai berikut (Ikatan Bankir Indonesia 2015: 38):

- a. Prinsip kehati-hatian dalam perkreditan
- b. Filosofi dan prinsip-prinsip risiko kredit
- c. Organisasi dan manajemen perkreditan
- d. Delegasi kewenangan pemberian pinjaman serta limit eksposur
- e. Panduan penetapan suku bunga kredit yang disesuaikan terhadap risiko (*risk based pricing*)
- f. Bauran portofolio sasaran dan penggunaan strategi pengalihan (transfer) risiko.

### Kredit Macet

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank atau lembaga keuangan seperti yang telah diperjanjikan (Kuncoro, 2011: 420).

### Penyebab Kredit Macet

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kredit macet, yaitu sebagai berikut (Kuncoro dan Suhardjono, 2002):

- a. Berdasarkan prospek usaha
- b. Berdasarkan keuangan debitur
- c. Berdasarkan kemampuan membayar

### Analisis Kredit

Analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh bank terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk mengcover permohonan kredit (Rivai, 2013: 217).

### Penelitian Terdahulu

Saroinsong (2022) Bank merupakan lembaga keuangan dan merupakan kekuatan ekonomi yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap adanya kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah kredit macet PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Jumlah sampel adalah 70 orang responden nasabah kredit macet. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling method*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Faktor internal (Jaminan dan Pengawasan bank) serta Faktor eksternal (Karakter debitur dan Kondisi usaha) secara simultan berpengaruh terhadap Kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Faktor internal (Jaminan dan Pengawasan bank) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit macet serta Faktor eksternal (Karakter debitur dan Kondisi usaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit macet. Saran penelitian ini: PT. Bank SulutGo Cabang Utama dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon debitur, seperti menganalisa faktor internal berupa jaminan, pengawasan kredit dan faktor eksternal berupa karakter debitur dan kondisi usaha agar dapat mengantisipasi terjadinya kredit macet.

Mokalu (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedulian KUR terhadap penghimpunan usaha mikro menengah kecil di kota Manado. Kredit usaha warga adalah modal kerja pembiayaan kepada debitur usaha yang produktif dan layak tetapi tidak memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan cukup. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasional penelitian dengan analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri di Paal 2, dengan populasi 102 pelanggan dan 51 sampel pelanggan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang kuat antara pemberian KUR dengan peningkatan UMKM dilihat dari hasil dan dari hasil koefisien determinasi yang artinya hubungan yang kuat antara Bank Mandiri ditentukan oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini berpengaruh terhadap peningkatan UMKM. Verifikasi dilakukan dengan T test dengan hitung ke X (KUR) dan T tabel signifikan yang berarti perbandingan antara Nilai hitung dan T tabel lebih besar dari T Tabel. Saran dari penelitian ini adalah orang lain bahwa pemberian KUR sebagai Bank Mandiri untuk membantu pelaku usaha dan menjadi lebih baik bagi pelaku bisnis untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang dapat memajukan bisnis mereka.

Effendhi (2019) Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan perbankan yang paling mendasar. Oleh karena itu, bank harus memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit terjamin dan memastikan bahwa nasabah mempunyai kemampuan untuk membayar kembali kredit yang telah diterimanya. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia, cabang Nabire, provinsi Papua. Tujuan penelitian adalah untuk memahami laporan keuangan bank terkait pemberian kredit kepada calon nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu permasalahan sebagaimana adanya untuk mengungkapkan suatu kebenaran dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana fraternal credit dilaksanakan. Hasil penelitian mengenai sistem pemberian kredit dinilai sangat baik dalam penerapannya. Bank Rakyat Indonesia dalam memberikan kredit kepada nasabah mematuhi prinsip-prinsip dan kebijakan manajemen perkreditan Perbankan serta prinsip-prinsip standar prosedur kredit perbankan. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Nabire harus terus mempertahankan sistem dan metode kerja yang telah diterapkan.

## Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0 = 0$ : Tidak ada hubungan antara proses pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah

$H_1 \neq 0$ : Ada hubungan antara proses pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2005: 36).

### Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian merupakan seluruh nasabah kredit UMKM pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kota Manado Cabang Dotulong Lasut. Sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling Method, yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

### Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagian pada nasabah (responden). Sedangkan untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literature dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan studi pustaka dan kuesioner (angket). Studi pustaka yang dimaksud yaitu dengan cara menggunakan buku dan media internet. Sedangkan penggunaan kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dari responden atau nasabah kredit PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut.

### Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas dan menyamakan pengertian tentang indikator-indikator yang akan diteliti, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

Variabel proses pemberian kredit (X) secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum kemudian di tinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif, (Abdullah, 2012:177). Prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

- Berkas-berkas
- Penyelidikan berkas pinjaman
- Wawancara
- On The Spot
- Keputusan kredit
- Penandatanganan akta kredit
- Realisasi kredit

Variabel penyelesaian kredit bermasalah (Y), penyeleman kredit bermasalah selalu dilakukan oleh produk bank untuk mendapatkan cara agar dapat menyelesaikan kredit bermasalah. Semakin baik strategi yang digunakan maka akan mengakibatkan rendahnya rasio *Non Performing Loan* (Sari, 2021). Langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah sebagai berikut (Putra & Afriyeni, 2019):

- Rescheduling* (Penjadwalan kembali)
- Reconditioning* (Persyaratan kembali)
- Restructuring* (Penataan kembali)

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variable satu dengan variable lain.

**Asumsi Klasik**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable independen dan variable dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadi satu atau lebih variable independen yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variable independen lainnya. Asumsi autokorelasi ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-t (sebelumnya). (Ghozali, 2005).

**Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) (Sugiyono, 2011).

**Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2011).

**Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel Independent (X) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2011).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Deskripsi Responden**

Berdasarkan usia diperoleh data bahwa debitur yang berusia 25-30 tahun sebanyak 57%, 30-35 tahun sebanyak 26%, 35-40 tahun sebanyak 11%, dan 40-45 tahun sebanyak 6%. Dari data tersebut sebagian besar debitur Kredit UMKM di Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut berusia diatas 30 tahun. Dapat dilihat bahwa sebagian besar debitur kredit UMKM di Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut adalah perempuan 20 (57%) dan sisanya debitur laki-laki 15 (43%) dari total 35 debitur. Dan berdasarkan tingkat pekerjaan dan profesi dapat dilihat bahwa sebanyak 23% debitur bekerja sebagai Guru, 14% sebagai wiraswasta, 40% sebagai Pegawai Negeri, dan sebanyak 23% berkerja sebagai pegawai swasta.

**Uji Validitas****Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected item-total corelation	Ket.
<b>Pemberian Kredit (X)</b>	X1	0,435	Valid
	X2	0,113	Valid
	X3	0,549	Valid
	X4	0,039	Valid
	X5	0,461	Valid
	X6	0,357	Valid
	X7	0,355	Valid
	X8	0,393	Valid
	X9	0,581	Valid
	X10	0,393	Valid
<b>Kredit Bermasalah (Y)</b>	Y1	0,468	Valid
	Y2	0,323	Valid
	Y3	0,103	Valid
	Y4	0,482	Valid
	Y5	0,208	Valid
	Y6	0,172	Valid

Sumber: *Hasil Penelitian, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variable bebas dianyatakan valid, sehingga keseluruhan skor indikator-indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variable yang ditetapkan dalam penelitian ini.

**Uji Reliabilitas****Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada table berikut ini :

**Hasil Uji Reliabilitas X****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,617	,623	10

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variable X diatas, ada 10 item indicator memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,617. Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Hasil Uji Reliabilitas Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,631	,610	6

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variable Y diatas, 6 item memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,631. Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	0
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3,67673839
Most Extreme	Absolute	0,062
Differences	Positive	0,055
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji normalitas dengan rumus Test Statistik diperoleh nilai KSZ sebesar 0,062 dan Asymp.sig sebesar 0,200 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas****Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemberian Kredit (X)	1.000	1.000	Bebas Multikolinieritas

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil perhitungan tolerance menunjukkan variable bebas memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi****Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics					Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	,217 <sup>a</sup>	0,047	0,018	1,54528	0,047	1,627	1	33	0,211	1,549	

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin-Watson pada Model Summary adalah 1,549 dan oleh karena  $1,5191 < 1,549 < 2,4809$ . Maka hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap kredit bermasalah.

**Hasil Uji Regresi Sederhana****Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,329	2,467		8,647	0,000	16,310	26,347		
Pemberian Kredit	0,090	0,070	0,217	1,276	0,211	-0,053	0,233	1,000	1,000

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 21,329 + 0,090$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 21,329 menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit mempengaruhi adanya kredit bermasalah. Koefisien regresi pemberian kredit sebesar 0,090. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa (X) terhadap (Y) berpengaruh positif. Artinya kurangnya prosedur pemberian kredit serta tidak teliti pihak bank maka akan meningkatkan kredit bermasalah. Atau dengan kata lain setiap kenaikan variabel pemberian kredit (X) 1 persen, maka variabel Y (kredit bermasalah) akan naik sebesar 0,090.

**Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t				
1 (Constant)	21,329	2,467		8,647				,000
Pemberian Kredit	,090	,070	,217	1,276				,211

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel diatas, berikut ini dijelaskan pengaruh variabel independen secara parsial : Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Pemberian Kredit (X) terhadap Kredit Macet (Y) diperoleh nilai t hitung = 1,267 dengan tingkar signifikansi 0,211. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 2,030 maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (2,030) > tingkat signifikansi 0,211 maka hipotesis H1 dapat diterima. Hal ini berarti variabel Pemberian Kredit (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Bermasalah (Y).

**Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak atau bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,885	1	3,885	1,627	,211 <sup>b</sup>
Residual	78,801	33	2,388		
Total	82,686	34			

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel diatas ditunjukkan bahwa F hitung sebesar 1,627 sedangkan hasil f tabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) adalah sebesar 2,49. Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,627 < 2,49$ ). Pada tabel diatas kita juga dapat melihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini untuk memprediksi Kredit Bermasalah atau dapat dikatakan bahwa Pemberian Kredit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut.

**Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,217 <sup>a</sup>	,047	,018	1,54528

Sumber: *Hasil Olahan Data* (2022)

Dari tabel di atas koefisien determinasi yang disesuaikan menunjukkan angka sebesar 0,047 atau 4,7% yang berarti bahwa besarnya kontribusi perubahan variabel terikat disebabkan oleh Pemberian Kredit (X).

**Pembahasan****Pengaruh Proses Pemberian Kredit UMKM terhadap Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kota Manado Cabang Dotulong Lasut**

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Pemberian Kredit (X) terhadap Kredit Bermasalah (Y) diperoleh nilai t hitung = 1,267 dengan tingkat signifikansi 0,211. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) 5% = 2,030 yang menunjukkan bahwa Pemberian Kredit secara positif berpengaruh signifikan terhadap peristiwa kredit bermasalah pada Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar pengaruh dari Proses Pemberian Kredit berdampak langsung pada peristiwa Kredit Bermasalah di PT. Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut Manado. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Saroinsong (2022) yang menunjukkan bahwa Faktor internal (Jaminan dan Pengawasan bank) serta Faktor eksternal (Karakter debitur dan Kondisi usaha) secara simultan berpengaruh terhadap Kredit macet pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. Namun berbeda lagi dengan penelitian menurut Mamangkey (2021) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Pemberian kredit pada Bank Mandiri Cabang Dotulong Lasut sudah dilakukan dengan menggunakan panduan kredit perbankan dan kebijakan pimpinan serta panduan standar prosedur bank sama halnya dengan penelitian menurut Effendhi (2019) dalam memberikan kredit kepada nasabah mematuhi prinsip-prinsip dan kebijakan manajemen perkreditan Perbankan serta prinsip-prinsip standar prosedur kredit perbankan. Menurut Setyawati (2020) menunjukkan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh pada pendapatan UMKM karena menurutnya debitur yang mendapatkan kredit UMKM sudah berada pada tahap stabil dari sisi keuangan, sehingga kredit yang diberikan oleh BPR bukanlah modal utama untuk melakukan ekspansi usahanya.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian kredit Bank Mandiri cabang dotulung lasut sudah sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan Bank Indonesia dan sudah sesuai prosedur pemberian kredit, sehingga pada pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan hasil bahwa Pemberian Kredit (X) secara positif berpengaruh signifikan terhadap peristiwa Kredit Bermasalah (Y) pada Bank Mandiri Cabang Dotulung Lasut. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar pengaruh dari Proses Pemberian Kredit berdampak langsung pada peristiwa Kredit Bermasalah di PT. Bank Mandiri Cabang Dotulung Lasut Manado.
2. Dalam menangani penyelesaian kredit bermasalah pada bank Mandiri Cabang Dotulung Lasut, ada beberapa proses yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: pertama *Rescheduling* (Penjadwalan kembali) untuk meringankan beban pembayaran dari debitur, yang kedua *Reconditioning* (Persyaratan kembali) yaitu perubahan jadwal pembayaran, ketiga *Restructuring* (Penataan kembali) yaitu dengan memperhatikan 3 (tiga) hal yang pertama penambahan jumlah dana bank jangka waktu, tye, cicilan, kondisi pokok dan lain-lainnya sesuai persyaratan terms & condition yang disetujui sebelumnya kedua konversi seluru atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru dan ketiga konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan dalam perusahaan yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

## Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan maka berikut ini adalah saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan Pihak perbankan khususnya PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kota Manado proses pemberian kredit harus lebih teliti dalam melakukan pengecekan terhadap calon debitur agar dapat mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah.
2. Bagi debitur Bagi calon debitur PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kota Manado agar lebih terbuka terhadap pihak perbankan dalam memberikan informasi relevan mungkin tentang keadaan usaha calon debitur tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin., and Tantri F. (2012). *Manajemen Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Effendhi, H.R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Nabire. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7. No. 3. Pp. 4144-4153. Manado. Available at : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24956>
- Bungin and Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
- Ghozali. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Available at : <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11448623386791410554&hl=en&oi=scholar>
- Haryani I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Resiko* 2. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, Fahmi. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Indriati, V., Idah Z., and Susilowati D. (2018). Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2. Available at: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/7116>
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Maxmanroe. Pengertian Bank Secara Umum, Fugsi, Tujuan, dan Jenis-jenis bank. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-bank.html>.
- Kuncoro and Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta.

Mamangkey, H.W., Saerang I. S., and Tulung J. E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Tercatat di OJK Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9. No. 1. Pp. 887-897. Manado. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32619>

Mokalu, O.Y., Johny M., and Keles D. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6. No. 1. Available at : <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/19222>

Putra, A., & Afriyeni, A. (2019, May 2). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/apf76>

Rivai., and Veithzal. (2013). *Comercial Bank Management. Manajemen Perbankan dari Teori Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta. Rajawaki Pers.

Riawan, and Wawan K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akutansi dan Pajak*. ISSN 1412-625X1. E-ISSN 2579-3055. Available at: <https://repository.upi.edu/34854/3/SPEM1401157Abstract.pdf>

Rioni, Y.S. (2019). Analisis Pengajuan Kredit dan Pengendalian Intern Pada PT. Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. Vol. 10. No. 1, ISSN: 2087-4669. Kabanjahe. Available at : <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/582>

Saroinsong, Y. H., Murni S., and Untu V.N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10 No. 4. Pp. 444 -454. Manado. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43475>

Sari, L., Nurfazira N., and Septiano R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 2 E-ISSN: 2686-5238. P-ISSN 2686-4916. Available at: <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/611>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. AlfaBeta.

Setyawati, V. Devina., and Lusy. (2020). Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3. No. 1. Pp. 78-88. ISSN 2654-4369. Available at: <http://repositori.ukdc.ac.id/257/>

Ulfah. (2016). *Akutansi untuk UMKM*. Cetakan I, November 2016.